

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kereta api adalah moda transportasi darat disamping angkutan jalan raya. Angkutan kereta api yang merupakan moda transportasi masal yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Dalam pengoperasian kereta api, antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya tidak dapat dipisahkan karena unsur-unsur tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Unsur-unsur tersebut adalah prasarana, sarana, operasional dan sumber daya manusia.

Keberadaan dan peran kereta api di Indonesia sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Angkutan kereta api dapat menjadi alat angkut yang cepat, tepat waktu, aman dan terjangkau oleh daya beli masyarakat, maka peranan kualitas layanan yang diberikan akan mempengaruhi jumlah pelanggan atau pengguna jasa transportasi.

Berdasarkan jarak tempuh kereta api penumpang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu kereta api komuter (kereta api yang melayani perjalanan dalam kota atau memiliki jarak tempuh yang pendek) dan kereta api jarak jauh (kereta api yang melayani perjalanan antar kota antar propinsi). Pada wilayah daerah operasi 2 Bandung, kereta api yang beroperasi adalah kereta api komuter dan kereta api jarak jauh untuk kelas eksekutif, bisnis, maupun ekonomi.

Di daerah operasi 2 Bandung, terdapat angkutan kereta api penumpang kelas bisnis lokal (jarak pendek) dengan rute Bandung-Cicalengka kereta api tersebut yaitu kereta api Baraya Geulis banyak diminati oleh masyarakat, karena harga tiketnya murah dan waktu perjalanannya lebih singkat dibandingkan moda lainnya. Saat ini kereta api tersebut merupakan alat transportasi pilihan utama di rute tersebut. Hal ini menyebabkan rangkaian kereta yang telah ditetapkan tidak mampu memberikan pelayanan yang optimal.

Kondisi penumpang kereta api Baraya Geulis lintas Bandung-Cicalengka sudah melebihi kapasitas angkut. Rupanya hal ini berpengaruh terhadap keamanan, kenyamanan dan keselamatan penumpang. Penumpang menjadi tidak tertib dalam menggunakan jasa angkutan kereta api. Oleh karena itu PT Kereta Api (persero) sebagai pihak pengelola perkeretaapian dituntut memberikan solusi demi terpenuhinya kebutuhan dan harapan pengguna jasa. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini diambil judul **“KINERJA OPERASI KERETA API BARAYA GEULIS RUTE BANDUNG-CICALENGKA”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja operasi kereta api Baraya Geulis ditinjau dari kecepatan operasi, ketepatan waktu, faktor muat, waktu antara dan kenyamanan didalam kereta.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan Masalah

Pada penelitian ini mengambil ruang lingkup pembahasan sebagai berikut

1. Kereta api yang ditinjau adalah kereta api Baraya Geulis yang melayani rute Bandung-Cicalengka
2. Analisis yang dilakukan adalah dari kinerja operasi
3. Survei dilakukan selama tujuh hari dimulai dari hari Senin dan berakhir pada hari Minggu sesuai jadwal kereta api Baraya Geulis

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan sistem penyajian sebagai berikut

Pendahuluan sebagai Bab I terdiri atas latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan masalah, dan sistematika penulisan. Dilanjutkan dengan Bab II akan membahas teori-teori yang relevan yang memuat ketentuan standar yang berlaku dalam transportasi, sarana kereta api, prasarana kereta api, kategori kualitas layanan kereta api, parameter kualitas layanan kereta api, standar operasi layanan angkutan kereta api. Didalam Bab III akan dibahas mengenai metode penelitian dan pengumpulan data yang berisi tentang lokasi

penelitian, pengolahan data, metode pengumpulan data dan langkah-langkah penelitian.

Pada Bab IV menyajikan analisis data dan pembahasan masalah, sehingga pada Bab V menghasilkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.